

## Khotbah Iedul Fitri 1441 H / 2020 M

(untuk keluarga – di rumah saja)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ.

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا وَبَشِيرًا لِلْمُؤْمِنِينَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ﷺ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَتَمَّ بَعْدُ.

### ***Keluarga dan saudara-saudara ku, Kaum muslimin yang berbahagia..***

Alhamdulillah pada hari ini kita senantiasa selalu menerima karunia nikmat dari Allah SWT dengan berjumpanya kita pada hari 1 syawal 1441 H, yaitu hari kemenangan, hari raya Iedul Fitri.

Mari kita segarkan kembali pemahaman kita tentang “apa makna” dari Iedul Fitri itu. Iedul Fitri memberi makna bahwa semua umat Islam di seluruh belahan dunia telah memperoleh kembali status dan kualitas fitrahnya. Yaitu suatu gambaran pemahaman bahwa setelah kurang lebih satu bulan penuh menjalankan perintah berpuasa dengan mengamalkannya secara patuh, sungguh-sungguh dan ikhlas karena Allah semata, maka setiap muslim yang berpuasa itu, kini, hari ini, kembali memperoleh kualitasnya sebagai insan kamil.

Insan kamil adalah gambaran manusia yang memiliki ciri dan watak bersih. Bersih sesuai dengan titah asli dan awalnya sebagai hamba Allah, yang dilahirkan atas kehendak Allah yang Maha Suci. Islam yang bersumber pada Al-Qur’an dan Sunnah Nabi adalah agama wahyu (agama samawi, agama langit) yang datang langsung dari “awal dan pusat kesucian”, yaitu Allah SWT. Maka Islam, adalah agama kesucian, dan umat Islam adalah umat yang memiliki sifat kesucian.

### ***Saudara-saudara ku, yang telah kembali suci..***

Puasa yang baru saja kita amalkan apalagi dalam kondisi Pandemi Covid - 19, adalah merupakan cara Allah SWT mendidik dan melatih hamba-Nya untuk : mempertahankan kesucian, mendidik empati dan solidaritas sosial kemasyarakatan, mendekatkan diri kepada Allah SWT, memperkuat kekuatan rohaniyah dan membentuk watak jujur, berintegritas. Puasa dengan rangkaian ibadah Sholat wajib dan sunnah, tadarus Al Qur’an, iktikaf, sedekah, zakat harta kekayaan (zakat maal), zakat fitrah dan kajian-kajian Islam, semuanya itu merupakan pendidikan agar kita mampu menjadi Muslim dan Muslimat yang berkualitas unggulan.

sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Ali Imron : 110 :

*“ Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah kepada yang munkar dan beriman kepada Allah “*

Apa yang telah kita amalkan selama bulan suci ramadhan kemarin adalah bentuk pendidikan untuk mengantarkan diri kita dari manusia fitrah menjadi manusia pencerah ummat dan bangsa.

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

(Allahu Akbar, Allahu Akbar, la- ila-ha illa Allahu Allahu Akbar, Allahu Akbar walilla-hilhamd)

### **Saudara-saudara ku, kaum pencerah yang berbahagia..**

Ukuran keberhasilan amalan puasa adalah kesadaran baru menjadi Muslim dan Muslimat unggulan sebagaimana Q.S. Ali Imron : 110 di atas. Puasa dengan rangkaian amal soleh yang telah kita amalkan menjadikan kita sebagai "Ummat Unggulan". yaitu ummat yang memiliki Akhlak yang mulia, yang terpuji, memiliki nilai-nilai integritas diri yang teguh, jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerjakeras, sederhana, berani dan adil serta memiliki kesabaran yang tinggi.

### **Saudara-saudara ku yang penuh dengan kepedulian..**

pada tahun ini kita berpuasa dan berhari-raya dalam keadaan prihatin atas merebaknya virus corona atau Covid-19. Namun hal demikian itu jangan sampai mengurangi rasa syukur kita kepada Allah SWT. Justru hari ini kita bisa berhari-raya dikarenakan Allah masih melindungi kita dari wabah penyakit tersebut. Mudah-mudahan wabah Covid-19 ini bisa segera hilang dari negeri kita dan dari seluruh dunia. Aamiin.

Dampak dari Pandemi Covid-19 ini, kita lihat banyak orang tertutup mata pencahariannya, sehingga jumlah dhuafa' pun meningkat tajam. Maka diharapkan sikap empati, peduli dari para keluarga yang masih berkecukupan sandang dan pangannya untuk bisa berbagi dengan keluarga-keluarga yang membutuhkan .

Keadaan seperti ini adalah cobaan bagi warga masyarakat kita dan warga dunia. Sebagaimana Allah telah berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

*"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepada kalian, dengan sesuatu berupa ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar".*

(QS Al-Baqarah 155).

Sikap kita dalam menghadapi cobaan tiada lain kecuali wajib sabar. Mudah-mudahan kesabaran kita ini membawa kita ke sorga. Karena, Allah berfirman:

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ

*"Apakah kalian mengira bahwa kalian akan masuk surga, selagi belum nyata bagi Allah siapa orang yang betul-betul membela diantara kalian dan siapa orang yang betul-betul sabar".*

(QS Ali Imran 142)

Untuk itulah maka kita harus selalu berdoa:

رَبَّنَا أفرغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

*"Ya Tuhan kami, curahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami sebagai muslim".*

(QS Al-A'raf 126).

Karena sorga tidak bisa dicapai kecuali hanya oleh orang-orang yang sabar. Dan orang akan terbukti kesabarannya bila telah lulus dari cobaan .

Maka satu hal yang perlu kita ingat bahwa meskipun dampak pandemic covid-19 ini banyak membuat krisis ekonomi keluarga tapi keimanan kita jangan ikut-ikutan krisis. Kita supaya tetap *taqorrub ilalloh*, mendekat kepada Allah dengan banyak dzikir dan doa, karena ketika kita selamat dari ancaman maut covid-19, ajal kita tetap bisa datang sewaktu-waktu dengan penyebab yang sudah ditetapkan oleh Allah.

Dengan berpuasa di siang hari bulan Ramadhan dan bertarawih di malam harinya dengan dasar iman dan ihtisab maka dosa-dosa kita yang telah lalu diampuni oleh Allah. Namun perlu kita pahami bahwa dosa yang diampuni itu adalah dosa kita kepada Allah. Sedangkan dosa sosial, dosa antar manusia, baru bisa dihapus kalau kita minta maaf kepada yang bersangkutan. Maka sekecil apapun dosa penganiayaan antar manusia, harus kita selesaikan selagi kita hidup. Kalau tidak, dia akan menjadi kendala dalam proses hisaban kita di akhirat kelak.

Mudah-mudahan kita tergolong orang yang mendapat hikmah Ramadhan, yaitu menjadi orang berakhlak mulia, berintegritas tinggi, orang yang semakin sabar, pandai mengendalikan emosi, semakin tepo seliro terhadap nasib para dhuafa', dan semakin banyak pula rejeki yang Allah berikan. Aamiin.

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ . يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ . وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ .

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِالْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، إِنَّهُ تَعَالَى جَوَادٌ كَرِيمٌ، مَلِكٌ بَرٌّ رَءُوفٌ رَحِيمٌ، وَنَسْتَغْفِرُ اللَّهَ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

(duduk sebentar)

kemudian

(berdiri untuk khutbah kedua)

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ.

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ وَبَشِيرٌ الْمُؤْمِنِينَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى فَضْلِهِ وَإِحْسَانِهِ، وَأَشْكُرُهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ﷺ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَأَطِيعُوهُ،

فَقَالَ قَوْلًا كَرِيمًا: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. وَقَالَ ﷺ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِنْ صَلَاةٍ مَرَّةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرَةَ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَأَهْلِكِ الْكُفْرَةَ وَأَنْصُرِ الْمُؤْمِنِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَاجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا مُطْمَئِنًّا وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الصِّحَّةَ، وَالْعِفَّةَ، وَالْأَمَانَةَ، وَحُسْنَ الْخُلُقِ، وَالرِّضَا بِالْقَدَرِ

*(Yaa Allah sesungguhnya kami mohon kepada Mu kesehatan, penjagaan dari pelanggaran, amanah, budipekerti yang baik, dan ridho kepada qodar)*

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْعَمُوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

*(Yaa Allah sesungguhnya kami mohon kepada Mu pengampunan, keselamatan dari segala penyakit dan keselamatan dari kekurangan baik di dunia dan akhirat)*

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْوَبَاءِ،

*(Yaa Allah sesungguhnya kami mohon perlindungan kepada Mu dari wabah penyakit)*

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

*(Yaa Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan jagalah kami dari siksa neraka)*

Aamiin Ya Robbal Alamiin

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

#dirumahaja  
#beranipedulihebat  
#antiviruskorupsi  
#beranijujurhebat  
#lebarandirumahaja  
#sholatidulfitri  
#harirayaidulfitri1441H  
#antikorupsi

